

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang berusaha memusatkan perhatian pada suatu gejala secara intensif dan mendetail yang memandang subjek penelitian sebagai suatu kesatuan unit (Marsi Singarimbun, 1983). Studi kasus dapat dilakukan terhadap seorang individu, kelompok atau suatu golongan manusia, lingkungan hidup manusia atau lembaga sosial (Permana dan Sudaryah, 2013:20). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *inferioritas* pada remaja di Panti Asuhan “X” Bandung, yang merupakan suatu penelitian yang bersifat khusus karena akan menangkap permasalahan secara lebih mendalam dan terperinci. Hal ini berarti subjek dipelajari sebagai suatu keseluruhan individu yang terintegrasi. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mempersiapkan rancangan penelitian dengan cakupan komponen-komponen yang diperlukan (Moleong, 1997).

Peneliti juga lebih menekankan pada obyektivitas dan kejujuran yang diwujudkan dengan menjelaskan tujuan penelitian kepada informan. Selain itu, peneliti juga merahasiakan identitas informan, sehingga konsekuensi dari hasil penelitian ini tidak berdampak kepada informan yang telah memberikan informasi. Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini di dapat dari observasi dan wawancara. Informasi yang di dapat dari observasi langsung, catatan wawancara, rekaman wawancara, dan foto kegiatan. Informasi tersebut dalam bentuk dokumen dan catatan peristiwa yang diolah menjadi data.

## B. Definisi Operasional

Inferioritas adalah respon-respon yang diperoleh akibat kelemahan perasaan-perasaan psikologis atau sosial guna mencapai tugas perkembangan remaja awal yang diukur dengan wawancara dan observasi.

## C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian yaitu di Panti Asuhan Jabal 165 yang berlokasi di Jalan Dipalaya IV, Desa Ciwaruga, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Menurut peneliti dan berdasarkan rekomendasi dari pihak panti, subjek dalam penelitian ini adalah tiga remaja penghuni Panti Asuhan Jabal 165 Bandung dengan karakteristik :

1. Usia remaja 12 tahun
2. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
3. Pendidikan di SLTP

## D. Instrument

Penelitian ini menggunakan *human instrument*. Menurut Sugiyono (2010:59), yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, peneliti harus paham terhadap metode kualitatif, menguasai teori dan wawancara terhadap bidang yang diteliti, serta memiliki kesiapan untuk memasuki lapangan.

Dalam pengambilan data di lapangan, peneliti dibantu oleh pedoman wawancara, alat rekam dan alat dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan dan pengumpulan data.

Adapun dimensi dan aspek yang diungkap yaitu :

| Dimensi                 | Aspek yang diungkap                            |
|-------------------------|--|
| Inferioritas fisik      | Sulit menerima perubahan bentuk tubuh          |
|                         | Merasa kurang percaya diri dengan bentuk tubuh |
| Inferioritas psikologis | Ragu dalam mengerjakan tugas yang diberikan    |
|                         | Takut gagal sebelum melaksanakan tugas         |
|                         | Bersikap pesimis                               |
|                         | Diam dan menarik diri                          |
|                         | Berpikir dengan cara negatif                   |
|                         | Mengalami kecemasan secara berlebihan          |
|                         | Kebutuhan akan perhatian dan persetujuan       |

**Gambar 3.1 Dimensi dan aspek yang diungkap**

#### E. Teknik Pengumpulan Data

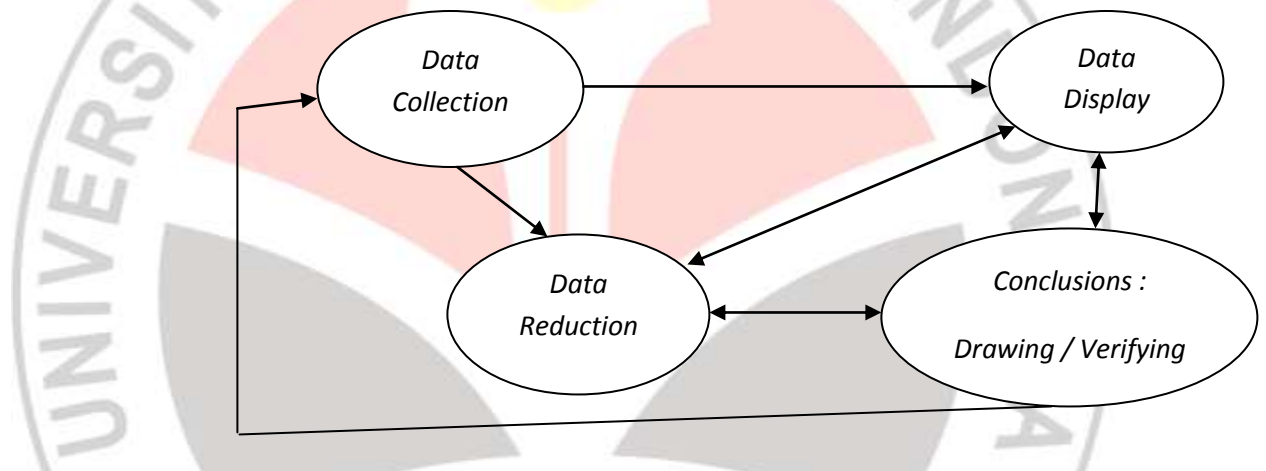
Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan bantuan alat perekam suara yang disertai dengan observasi.

Metode dalam observasi menggunakan *behavioral checklist* yaitu suatu metode dalam observasi yang mampu memberikan keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberikan tanda *checklist* (√) jika perilaku yang diobservasi muncul (Herdiansyah, 2010 : 136).

Selain itu, digunakan pula pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2010: 82-83) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Untuk menunjang pengumpulan data dokumentasi, peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera.

## F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis melalui empat tahap, yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi (Miles dan Huberman dalam Herdiansyah, 2010 : 163-180). Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data-data tersebut mencapai titik jenuh. Langkah-langkah analisis ditunjukkan dalam skema di bawah ini:



**Gambar 3.2** Komponen Analisis Data (*Interactive Model*)  
Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010)

## G. Teknik Analisis Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi dengan melakukan analisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia. Herdiansyah (2010: 201) menyatakan bahwa, triangulasi adalah penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Nurul Oktorina, 2013

Inferioritas Remaja Panti Asuhan (Studi Kasus pada Tiga Orang Remaja Panti Asuhan Jabal 165 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan *member check*. Triangulasi sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan pada teman panti dan pengurus panti.



**Nurul Oktorina, 2013**

Inferioritas Remaja Panti Asuhan (Studi Kasus pada Tiga Orang Remaja Panti Asuhan Jabal 165 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)